

PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
(PTK Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Surakarta II Semester Genap Tahun
2013/2014)

Naskah Publikasi



Diajukan Oleh :

NUNUNG ROSSILVIA HELIYANA

A 410 100 237

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol PoslSurakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dra. Ariyanto., M.Pd**

NIK : 131 409 786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Nunung Rossilvia Heliyana**

NIM : **A 410 100 237**

Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA (PTK Pada Siswa Kelas VII B MTS Negeri Surakarta II semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Juli 2015

Pembimbing,

Dra. Ariyanto., M.Pd

NIP. 131 409 786

PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH*

UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

(PTK Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Surakarta II Semester Genap Tahun

2013/2014)

Oleh:

Nunung Rossilvia Heliyana¹, Drs. Ariyanto, M.Pd²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, Vhiea169@gmail.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, ariyantoparti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika dengan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* pada siswa kelas VII MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014. Subjek penerima tindakan yaitu siswa kelas VII B MTs Negeri Surakarta II yang berjumlah 39 siswa dan subjek pemberi tindakan yaitu guru matematika berkolaborasi dengan peneliti. Teknik analisis data dengan analisis data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIIB MTS Negeri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan 4 indikator sebagai berikut : (1) siswa bertanya kepada guru dari kondisi awal 12,8%); siklus I 23,1% dan siklus II menjadi 37,2% (2) siswa menjawab pertanyaan dari guru menunjukkan peningkatan dari kondisi awal 20,5% siklus I 25,6% dan siklus II 39,7%. (3) siswa berani presentasi di depan kelas dari kondisi awal 10,25%; siklus I 20,5% siklus II menjadi 38,5%. (4) hasil belajar siswa dengan KKM ≥ 75 menunjukkan peningkatan dari kondisi awal 38% siklus I 61,5% siklus II menjadi 84,6% . Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIIB MTS Negeri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : Hasil belajar matematika; Minat, Strategi *Active Learning* tipe *Make A*

Match

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran matematika yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Proses belajar siswa itu sendiri banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pembelajaran pada siswanya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan serta proses pembelajaran pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara minat dan hasil belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan guru.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan, kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas VIIB MTs Negeri Surakarta II ditemukan permasalahan yaitu masih banyak siswa yang kurang berminat dan mempunyai hasil belajar matematika. Berkaitan dengan keadaan tersebut ditemukan keragaman masalah siswa kelas VIIB MTs Negeri Surakarta II antara (1) siswa bertanya kepada guru ada 5 siswa (12,8%); (2) siswa dalam menjawab pertanyaan guru ada 8 siswa (20,5%); (3) siswa yang berani mempresentasikan di depan kelas ada 4 siswa (10,25%) dan (4) siswa yang mencapai $KKM \geq 75$ ada 15 siswa (38,46%). Akar penyebab yang paling dominan dari masalah rendahnya kualitas proses pembelajaran matematika, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat dan kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti jalannya proses belajar mengajar, penggunaan metode yang tepat akan lebih meningkatkan hasil belajar matematika. Oleh karena itu dapat diusulkan alternatif tindakan yaitu dengan menerapkan strategi yang efektif yaitu *Active Learning* tipe *Make A*

Match. Make A Match adalah strategi pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* akan riuh, tetapi sangat asyik dan menyenangkan. Sehingga dalam pembelajaran ini siswa akan dituntut untuk aktif tetapi tetap menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match*, dan diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah : Apakah setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Make A Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa MTS Negeri Surakarta II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di kelas VII B MTS Negeri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 pada bulan mei 2014.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Sedangkan

untuk triangulasi metode yaitu mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sejenis dengan menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mempunyai harapan agar terjadi adanya perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran matematika. Adapun indikator-indikator yang dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu, indikator 1) Siswa bertanya kepada guru 58,97% 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru 64,10% 3) Siswa presentasi di depan kelas 56,41% dan hasil belajar dengan KKM ≥ 75 sebanyak 71,79%.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan berupa tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum pelaksanaan dilaksanakan dalam dua siklus. Pada perencanaan tindakan dilakukan pengkajian silabus, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, menyusun lembar pengamatan, dan lembar evaluasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut, pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, indikator siswa yang bertanya kepada guru sebanyak 5 siswa (12,82%), menjawab pertanyaan dari guru 8 siswa (20,5%), siswa berani presentasi di depan kelas sebanyak 4 siswa (10,25%) dan hasil nilai dengan KKM ≥ 75 sebanyak 15 siswa (38,46%). Presentase ini menunjukkan bahwa siswa masih rendah untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dampaknya pada hasil belajar matematika juga masih rendah. Berdasarkan tindakan kelas siklus I, minat siswa dalam proses pembelajaran meningkat dengan indikator siswa bertanya menjadi 18 siswa (46,2%), siswa menjawab pertanyaan 20 siswa (51,3%), siswa presentasi di depan kelas 16 siswa (41,0%) dan hasil nilai dengan KKM ≥ 75 sebanyak 24 siswa (61,5%). Hal ini dapat dikatakan meningkat dikarenakan adanya penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung berani untuk aktif dan siswa juga merasa lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi,

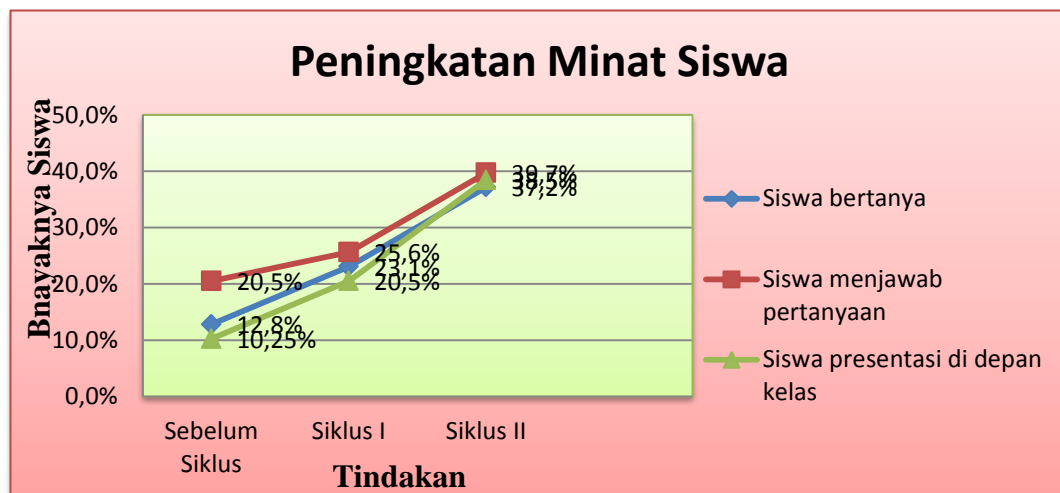
peningkatan siklus I belum selesai dengan indikator pencapaian sehingga diadakan siklus II untuk mencapai indikator pencapaian.

Pada siklus II dipatikan hasil dengan indikator siswa bertanya sebanyak 20 siswa (37,17%), siswa menjawab pertanyaan sebanyak 29 siswa (39,74%), siswa berani presentasi di depan kelas sebanyak 31 siswa (28,46%), dan hasil nilai dengan KKM ≥ 75 sebanyak 29 siswa (74,4%). Hal ini dapat dikatakan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat siklus II dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator pencapaian.

Hasil di atas dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

No	Indikator Pencapaian	Sebelum Tindakan	Pencapaian Indikator	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
1.	Siswa bertanya kepada guru	5 siswa (12,8%)	29,48%	18 siswa (23,07%)	29 siswa (37,17%)
2.	Siswa menjawab pertanyaan	8 siswa (20,5%)	23,07%	20 siswa (25,64%)	31 siswa (39,74%)
3.	Siswa berani presentasi di depan kelas	4 siswa (10,25%)	28,2%	16 siswa (20,51%)	29 siswa (38,46%)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dengan berbagai indikator dapat dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena siswa semakin lama semakin terbiasa dalam penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* pada saat pembelajaran di kelas. Pada siklus II siswa yang aktif mengalami peningkatan dikarenakan siswa merasa lebih menyenangkan dengan adanya penerapan strategi pembelajaran yang baru ini. Adapun grafik peningkatan minat siswa sebelum tindakan sampai siklus II dapat ditunjukkan dalam gambar 1 berikut:



Gambar I
Peningkatan Minat Siswa

Pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, siswa yang bertanya kepada guru sebanyak 5 siswa (12,82%). Dalam hal ini, siswa masih merasa canggung dan enggan untuk bertanya kepada guru, karena guru masih mendominasi pembelajaran dengan konvensional, jadi siswa merasa kaku dan takut untuk bertanya. Berdasarkan tindakan siklus I, siswa bertanya kepada guru mengalami peningkatan. Siswa yang bertanya kepada guru sebanyak 18 siswa (46,2%), hal ini di dorong adanya penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make a Match* pada proses pembelajaran. Dapat dilihat bahwasannya dalam penerapan strategi ini minat siswa dapat meningkat, akan tetapi belum sesuai dengan indikator pencapaian. Pada tindakan siklus II, siswa bertanya kepada guru sebanyak 29 siswa (74,4%). Peningkatan yang signifikan ini, dapat diketahui bahwasanya penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make a Match* telah berhasil diterapkan pada siswa.

Pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 8 siswa (20,5%). Pada saat guru memberi pertanyaan hanya beberapa saja siswa yang menjawab, disebabkan karena siswa merasa takut akan jawaban yang dijawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan tindakan siklus I, siswa menjawab pertanyaan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 20 siswa (51,3%), dengan adanya penerapan strategi *Active Learning*

tipe *Make a Match* siswa dapat dikatakan mengalami peningkatan pada indikator menjawab pertanyaan dari guru, yang pada kondisi awalnya siswa masih sedikit yang menjawab pertanyaan. Pada siklus II, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 31 siswa (79,5%). Peningkatan pada indikator ini dapat dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya penerapan startegi *Active Learning* tipe *Make a Match*.

Pada kondisi awal sebelum tindakan, siswa yang berani presentasi di depan kelas sebanyak 4 siswa (10,25%). Keberanian presentasi di depan kelas bukanlah hal yang mudah, karena siswa selain harus bisa mencari pasangan kartu yang benar, siswa juga dituntut untuk bisa menjelaskan teman-teman yang lain di depan kelas. Berdasarkan tindakan siklus I, siswa yang berani presentasi di depan kelas sebanyak 16 siswa (41,0%), pada siklus I ini siswa masih malu dan takut untuk presentasi di depan kelas dengan berperan sebagai guru dan menjelaskan kepada teman – temannya. Guru dengan peneliti juga harus memotivasi siswa pada siklus II untuk meningkatkan minat siswa pada indikator siswa berani presentasi di depan kelas. Pada siklus II, siswa yang berani presentasi di depan kelas sebanyak 29 siswa (74,4%). Hal ini terlihat jelas dengan adanya penerapan startegi *Active Learning* tipe *Make a Match* ini dapat meningkatkan minat siswa dengan indikator siswa berani presentasi di depan kelas.

Hal ini didukung oleh diadakan penelitian Akhmad (2012) yang menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *Coure Review Horay* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat siswa sehingga berdampak pada hasil belajar.

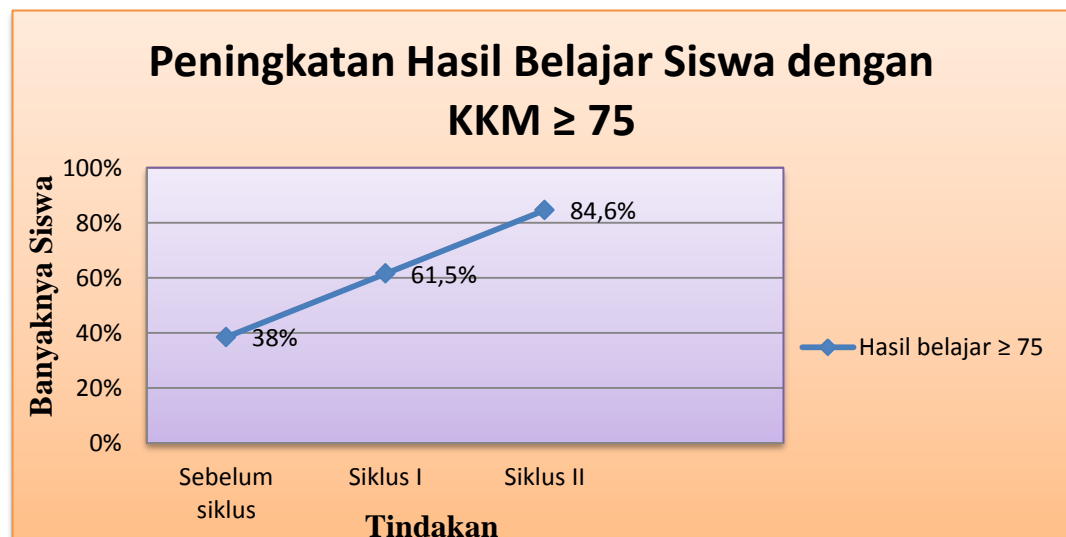
Hasil penelitian ini dapat dimaknai, bahwa penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini, dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Indikator	Sebelum Tindakan	Indikator Pencapaian	Siklus I	Siklus II
Hasil KKM ≥ 75	15 siswa (38%)	71,79%	24 siswa (61,5%)	33 siswa (84,6%)

Adapun grafik peningkatan hasil belajar dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan KKM ≥ 75

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebelum diadakanya tindakan banyaknya siswa yang hasil KKM ≥ 75 sebanyak 15 siswa (38%). Hal ini dapat dikatakan masih rendah dengan hasil tersebut, pada tindakan siklus I, hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan menjadi 24 siswa (61,5%). Strategi *Active Learning* tipe *Make a Match* dapat membantu siswa dalam perolehan hasil belajar matematika siswa dan dapat dikatakan meningkat dari sebelum diadakanya tindakan. Pada siklus II sebanyak 33 siswa (84,6%). Dari data – data tersebut

dapat terlihat bahwa dengan penerapan Strategi *Active Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Noviawati(2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran dalam upaya peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilakukan dengan cara perbaikan pembelajaran melalui pendekatan *Make A Math* dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Wibowo Juli Saputro (2011) yang menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Cycle* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Learning Cycle* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa serta sangat membantu dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator minat dan hasil belajar matematika sebagai berikut 1) siswa bertanya kepada guru dari 12,8% sebelum tindakan menjadi 74,4% pada akhir tindakan, 2) siswa menjawab pertanyaan dari guru dari 20,5% sebelum tindakan menjadi 79,5% pada akhir tindakan, 3) siswa berani presentasi di depan kelas dari 10,25% sebelum tindakan menjadi 74,4% pada akhir tindakan, dan hasil belajar matematika siswa dengan KKM ≥ 75 dari 38% sebelum tindakan menjadi 84,6% pada akhir tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya kepala sekolah menindaklanjuti penerapan strategi *Active Learning* tipe *Make A Match* dan menganjurkan kepada guru matematika untuk menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Guru matematika hendaknya menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Make A Match* dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih

termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Kepada peneliti selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut dengan materi dan metode tertentu guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, Akhmad Subchi. 2012. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Lingkaran Melalui Strategi Pembelajaran Course Review Horay (PTK Pembelajaran Matematika kelas VIII SMP N 2 Colomadu Karanganyar). Surakarta : *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Noviawati, Dewi. 2009. Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Make A Match (PTK Kelas VIII SMP Negeri Gatak Sukoharjo). Surakarta : *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Saputro, Wibowo Juli. 2011. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Pada Aritmatika sosial Dengan Strategi Learning Cycle (PTK Pada Siswa Kelas VII A Semester Gasal MTS Negeri Fila Pulutan Boyolali). Surakarta : *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*